



## INTISARI

Penelitian ini mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi peran kelompok tani dalam budidaya Rojolele Srinuk, yaitu varietas padi lokal premium hasil perbaikan yang dikembangkan di Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan pengumpulan data dari 180 petani yang mewakili 18 kelompok tani, yang dipilih melalui teknik *multistage random sampling*. Analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) menggunakan AMOS 24 diterapkan untuk menilai pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap kinerja kelompok tani. Hasil analisis menunjukkan bahwa model memiliki tingkat kesesuaian yang sangat baik ( $\chi^2 = 12,644$ ;  $p = 0,547$ ; RMSEA = 0,071; GFI = 0,944), yang mengindikasikan validitas kerangka konseptual yang diusulkan. Faktor Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peran Kelompok Tani ( $\beta = 0,794$ ;  $p < 0,001$ ), yang didorong oleh motivasi, partisipasi, dan sikap petani. Faktor Eksternal juga memberikan kontribusi yang signifikan meskipun dengan pengaruh yang lebih kecil ( $\beta = 0,239$ ;  $p = 0,024$ ), dengan dukungan pemerintah sebagai indikator eksternal yang paling dominan. Unit belajar diidentifikasi sebagai dimensi peran kelompok tani yang paling menonjol, yang mencerminkan pentingnya proses alih pengetahuan pada tahap awal adopsi teknologi. Temuan ini menegaskan perlunya penguatan motivasi petani dan dukungan kelembagaan guna meningkatkan keberlanjutan serta perluasan budidaya Rojolele Srinuk.

**Kata Kunci:** Kelompok tani; Rojolele Srinuk; Faktor internal; Faktor eksternal; SEM; Penyuluhan pertanian.



## ABSTRACT

This study examines the factors influencing the role of farmer groups in the cultivation of *Rojolele Srinuk*, an improved premium rice variety developed in Klaten Regency, Central Java. Using a quantitative approach, data were collected from 180 farmers representing 18 farmer groups selected through multistage random sampling. Structural Equation Modeling (SEM) with AMOS 24 was applied to assess how internal and external factors shape farmer group performance. The model demonstrated an excellent fit ( $\chi^2 = 12.644$ ,  $p = 0.547$ ; RMSEA = 0.071; GFI = 0.944), indicating strong validity of the proposed framework. Internal Factors had a substantial positive effect on the Farmer Group's Role ( $\beta = 0.794$ ,  $p < 0.001$ ), driven by farmer motivation, participation, and attitudes. External Factors also contributed significantly, although with a smaller effect ( $\beta = 0.239$ ,  $p = 0.024$ ), with government support emerging as the strongest external indicator. The Learning Unit was identified as the most prominent dimension of group performance, reflecting the importance of knowledge transfer during early technology adoption. The findings emphasize the need to strengthen farmer motivation and institutional support to enhance the sustainability and expansion of *Rojolele Srinuk* cultivation.

**Keywords:** Farmer groups; *Rojolele Srinuk*; Internal factors; External factors; SEM; Agricultural extension.